

SOSIALISASI DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI DAN MEDIA SOSIAL

**Amru Yasir^{1*}, Ega Evinda Putri²,
Budi Antoro³**

¹)Teknologi Informasi, Universitas
Dharmawangsa

²)Rekayasa Perangkat Lunak,
Universitas Dharmawangsa

³)Manajemen, Universitas
Dharmawangsa

Article history

Received : 18 Maret 2020

Revised : 3 April 2020

Accepted : 2 Juni 2020

***Corresponding author**

Amru Yasir

Email : amruyasir@gmail.com

Abstrak

Desa Sei Mencirim merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Keterbatasan teknologi informasi terutama media sosial terkadang menjadi kendala dalam melakukan aktifitas baik masyarakat desa itu. Ditinjau dari observasi tim pengabdian yang akan mengadakan pengabdian di Desa Sei Mencirim bahwa banyak dari masyarakat tersebut masih kurang dan belum mengetahui teknologi informasi itu sendiri. Dalam hal ini Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Dharmawangsa Medan melalui pengabdian kepada masyarakat memberikan Sosialisasi dampak dari Teknologi Informasi dan media sosial, karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat Sei Mencirim terhadap dampak positif dan negatif teknologi informasi, ini disebabkan oleh keterbatasan sumberdaya manusia khususnya aparatur Desa seperti kepala-kepala dusun. Maka sangat perlu diberikan sosialisasi dampak teknologi informasi dan median sosial. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di Kantor Kepala Desa Sei mencirim adalah dengan memberikan ceramah, dan diikuti dengan contoh-contoh serta dampak dari teknologi informasi dan sosial media agar para aparatur desa dapat memahami lebih cepat. Hasil dari sosialisasi dampak teknologi informasi dan media sosial, peserta dapat meningkatkan pengetahuan dari dampak positif dan dampak negatif teknologi informasi dan media sosial, agar dapat dipergunakan lebih baik dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan pengetahuan dari dampak penyalahgunaan teknologi informasi dan media sosial dari aspek hukum..

Keywords: Dampak, Teknologi, Informasi

Abstract

Sei Mencirim Village is one of the villages in Sunggal sub-district, Deli Serdang Regency, North Sumatra province, Indonesia. The limitations of information technology, especially social media, sometimes become obstacles in carrying out good activities in the village community. Judging from the observation of the dedication team that will hold a dedication in Sei Send Village that many of the people are still lacking and do not know the information technology itself. In this case the Faculty of Engineering and Computer Science, Dharmawangsa University, Medan, through community service provides a socialization of the impact of Information Technology and social media, because there is still a lack of community knowledge. village heads. So it is necessary to be given a socialization of the impact of information technology and social median. The method of carrying out activities carried out at the Sei Village Head's Office by sending is by giving lectures, and followed by examples as well as the impact of information technology and social media so that village officials can understand more quickly. As a result of the socialization of the impact of information technology and social media, participants can increase knowledge of the positive and negative impacts of information technology and social media, so that they can be better used and useful in daily life, and increase knowledge of the effects of misuse of information technology and social media from the legal aspect..

Keywords: Impact, Technology, Information

© 2020 Penerbit LPKM UNDHAR. All rights reserved

PENDAHULUAN

Pada awalnya manusia bertukar informasi melalui bahasa, dengan bertukar informasi secara langsung melalui percakapan sehari - hari. Akan tetapi bertukar informasi melalui percakapan hanya bertahan sebentar

saja. Biasanya setelah seseorang menerima informasi dari seseorang informasi tersebut tidak bisa bertahan dengan lama, selain itu bertukar informasi melalui percakapan hanya bisa dilakukan dengan jangkauan tertentu tidak dapat tersebar secara luas karena hanya mengandalkan percakapan sehari-hari. Seiring perkembangan teknologi informasi saat ini, manusia mau tidak mau harus mengikuti pesatnya perkembangan tersebut.

Seseorang dikatakan berhasil jika ia sudah bisa menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi dan mempraktekannya dengan menggunakan teknologi di kehidupan sehari-hari, dan jika seseorang tidak tau akan teknologi ia bisa dikatakan tidak berhasil atau gagal dalam mengikuti perkembangan zaman dan teknologi saat ini. Dengan berkembangnya teknologi saat ini semakin memudahkan proses komunikasi tanpa memikirkan jarak, ruang dan waktu, lebih mudah dalam memperoleh informasi dengan memperolehnya lebih cepat. Teknologi juga berperan penting dalam proses membantu seseorang dalam melakukan pekerjaannya dalam mengolah data, berbisnis, berbagi informasi tanpa di batasi oleh ruang, dan waktu tergantung oleh penggunaannya yang mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi tersebut. Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi yang di terapkan untuk memproses serta mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. (Lucas :2000)

Desa Sei Mencirim merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Mata pencarian masyarakat ada bertani Penghasil padi dan jangung Juga memiliki prioritas kehidupan sejahtera. Keterbatasan teknologi informasi terutama media sosial terkadang menjadi kendala dalam melakukan aktifitas baik masyarakat desa itu. Ditinjau dari observasi tim pengabdian yang akan mengadakan pengabdian di Desa Sei Mencirim bahwa banyak dari masyarakat tersebut masih kurang dan belum mengetahui teknologi informasi itu sendiri.

Dari uraian di atas dapat kami simpulkan bahwa masih kurangnya pengetahuan masyarakat Sei Mencirim terhadap dampak positif dan negatif teknologi informasi, ini disebabkan oleh keterbatasan sumberdaya manusia khususnya aparatur Desa seperti kepala-kepala dusun. Maka sangat perlu diberikan sosialisasi dampak teknologi informasi dan median sosial. Dalam hal ini Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Dharmawangsa Medan melalui pengabdian kepada masyarakat memberikan Sosialisasi dampak dari Teknologi Informasi dan media sosial.

Berdasarkan hal tersebut diatas, tim pengusul bermaksud memberikan Sosialisasi kepada aparatur Desa Sei Mencirim yaitu :

1. Dengan diberikan pemahaman kepada aparatur desa tentang cara menggunakan teknologi yang baik dan tidak melanggar etika, sehingga teknologi dapat digunakan sebagai alat informasi yang dapat menopang keberlangsungan hidup manusia.
2. Tetap menjaga diri agar tidak mudah terpengaruh oleh berbagai penawaran yang ditawarkan oleh situs tertentu tanpa mengetahui manfaatnya.
3. Mengatur waktu penggunaan teknologi agar tidak memunculkan rasa candu.
4. Tidak terlalu mengekspos berbagai kegiatan harian Anda karena akan memunculkan kesempatan bagi para orang jahat yang mengambil keuntungan dari hal tersebut.
5. Memberikan wawasan dan meningkatkan kesadaran kepada masyarakat agar lebih bijak dalam menggunakan teknologi dan sosial media.

Luaran yang diharapkan dari sosialisasi dampak teknologi informasi dan sosial media terhadap masyarakat khususnya bagi masyarakat desa Sei Mencirim ini adalah sebagai berikut :

- a. Masyarakat dapat membedakan sisi positif dan sisi negatif terhadap penggunaan teknologi informasi dan media sosial.

- b. Memanfaatkan teknologi informasi dan media sosial sebagai alat informasi untuk menopang kehidupan masyarakat.
- c. Menawarkan kerjasama kepada masyarakat untuk selalu bersosialisasi dalam penggunaan teknologi informasi yang bijak dan bermanfaat.
- d. Sertifikat bagi peserta Sosialisasi.

Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan masyarakat dapat menggunakan teknologi informasi secara bijak dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di Kantor Kepala Desa Sei mencirim adalah dengan memberikan ceramah, dan diikuti dengan contoh-contoh serta dampak dari teknologi informasi dan sosial media agar para aparatur desa dapat memahami lebih cepat. Hal ini dilakukan adalah untuk membangkitkan motivasi diri yang dimiliki oleh para peserta, pemberian materi diakhiri dengan sesi Tanya jawab.

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan kegiatan secara lebih jelas bisa dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Tahapan rencana program

<i>Tahap</i>	<i>Nama Tahapan</i>	<i>Solusi yang ditawarkan</i>
1.	Perjanjian awal	Penandatanganan surat kesepakatan perjanjian kerjasama antara Tim Pengusul dan kepala Desa Sei Mencirim
2.	Jenis Kegiatan	Sosialisasi dampak teknologi informasi dan sosial media
3.	Penentuan Lokasi Pelatihan	Kantor Kepala Desa Sei Mencirim
4.	Jumlah Peserta	20 peserta
5.	Lama Pelatihan	1 Hari
6.	Monitoring	Pendampingan dalam sosialisasi dampak teknologi informasi dan sosial media
7.	Evaluasi	Jumlah keberhasilan aparatur desa terhadap penggunaan dan pengelolaan teknologi informasi.

Adapun rencana pemaparan materi sosialisasi dampak teknologi informasi dan media sosial di Desa Sei Mencirim tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Rencana pemaparan materi pelatihan

<i>No.</i>	<i>Sesi</i>	<i>Waktu</i>	<i>Materi</i>
1.	Pertama	30 Menit	Perkembangan Teknologi informasi dan sosial Media
2.	Ke Dua	30 Menit	Dampak positif dari teknologi informasi
3.	Ke Tiga	30 Menit	Dampak Negatif dari teknologi informasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Sei mencirim. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa pemberian materi dan diskusi, diikuti oleh 20 orang peserta di Kelurahan Sei Mencirim. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan ceramah tentang pengetahuan teknologi

informasi dan media sosial, setelah itu dilanjutkan dengan dampak positif dan dampak negatif teknologi informasi dan media media sosial.

Selama dilakukan sosialisasi peserta amat responsif ponsive dan aktif mengikuti kegiatan seluruh rangkaian kegiatan. Pada saat narasumber menyampaikan materi merkadengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian memperhatikan semua materi. Pada saat sosialisasi dilakukan para peserta dengan antusias menanyakan materi yang kurang dipahami. Bagi para peserta di kelurahan sei mencirim ini sangat menarik dan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan terhadap dampak teknologi informasi dan media sosial.



**Gambar 1. Pemberian materi mengenai teknologi informasi dan media sosial
(Amru Yasir, S.Kom., M.Kom)**

Dari gambar 1 diatas, narasumber menjelaskan kepada peserta pengetahuan tentang teknologi informasi dan media sosial. Narasumber juga menjelaskan tentang jaringan sosial serta pemanfaatan teknlgi informasi, media sosial dan jaringan sosial didalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Pemberian materi mengenai dampak positif teknologi informasi dan media sosial (Ega Evinda Putri, S.Kom., M.Kom)

Dari gambar 2 diatas, narasumber menjelaskan kepada peserta mengenai dampak positif teknologi informasi dan media sosial. Narasumber juga menjelaskan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial untuk mempermudah pekerjaan peserta di kecamatan sei mencirim.



Gambar 3. Pemberian materi mengenai dampak negatif teknologi informasi dan media sosial (Budi Antoro, S.Pd., M.Si)

Dari gambar 3 diatas, narasumber menjelaskan kepada peserta mengenai dampak negatif teknologi informasi dan media sosial. Narasumber juga menjelaskan agar para peserta terhindar dari hal-hal negatif terhadap penggunaan teknologi informasi dan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Semua rangkaian materi telah disampaikan dengan baik dan lancar, setelah materi tersampaikan dilanjutkan dengan diskusi, ada beberapa pertanyaan dari peserta sosialisasi, yaitu :

1. Bagaimana solusi untuk menghindari anak dalam penggunaan gadget, agar anak tidak kecanduan menggunakan gadget.
2. Jika ada status di whatsapp, Facebook, dan media sosial lainnya tentang kebencian terhadap seseorang, apa bisa ditindak lanjuti secara hukum.
3. Apakah diskominfo bisa melacak kembali status yang telah dihapus di media sosial.

Setiap pertanyaan yang diajukan oleh peserta sosialisasi langsung ditanggapi oleh narasumber sehingga peserta lebih memahami hal-hal yang telah ditanyakan. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar dan peserta mendapatkan manfaat dari pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4. Foto bersama pengabdian kepada masyarakat



Gambar 5. Foto bersama pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat terhadap peserta sosialisasi dalam penggunaan teknologi informasi dan media sosial sudah sangat baik dan berhasil dilaksanakan, serta tidak ada hambatan yang berarti. Setelah diberikan sosialisasi, peserta mengakui bahwa telah bertambahnya pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial seperti skype, blog, facebook, instagram, Whatsapp, Wa group, dll. Selain itu para peserta pengabdian kepada masyarakat juga lebih memahami peranan teknologi informasi dan media sosial dalam meningkatkan keefektifan dalam bekerja.

Hasil dari sosialisasi dampak teknologi informasi dan media sosial, peserta dapat meningkatkan pengetahuan dari dampak positif dan dampak negatif teknologi informasi dan media sosial, agar dapat dipergunakan lebih baik dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan pengetahuan dari dampak penyalahgunaan teknologi informasi dan media sosial dari aspek hukum.

KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di kelurahan sei mencirim dapat diambil kesimpulan, yaitu peserta dapat memanfaatkan teknologi informasi dan media sosial dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat dimanfaatkan agar pekerjaan lebih mudah dan efektif. Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan lancar tanpa ada hambatan yang berarti. Sosialisasi yang telah dilaksanakan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, dapat mencapai tujuan yang telah diharapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan peserta pengabdian masyarakat terhadap dampak teknologi informasi dan media sosial.

PUSTAKA

- Budhi, Utama Arif. 2015. *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya. Universitas Airlangga.
- Ahmad, Amar. 2012. *Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi: Akar Revolusi Dan Berbagai Standarnya*. Jakarta. Universitas Indonesia.

Mohamad, Monalisa. 2015. *Dampak Penggunaan Alat Komunikasi Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 12 Kota Gorontalo*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo
www.bernas.id/57426-cara-bijak-menanggulangi-dampak-negatif-teknologi.html